

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Kesimpulan yang bisa diambil berdasarkan temuan dan pembahasan tentang “Relevansi Motivasi Belajar Fiqih dan Hasil Belajar fiqih terhadap Praktik Ibadah Shalat Siswa MTs Al-Ihsan Kadomas Pandeglang” adalah sebagai berikut:

1. Hasil perhitungan terhadap variabel penerapan Motivasi Belajar Fiqih di MTs Al-Ihsan Kadomas Pandeglang. Maka diperoleh nilai rata-rata mean sebesar (83,43), median sebesar (83,82), dan modus sebesar (83,78). Sedangkan nilai standar deviasi sebesar (5,35). Taraf kesalahan yang ditetapkan 5% maka harga Chi Kuadrat tabel = (7,815). Disamping itu berdasarkan pengujian diatas dapat diketahui bahwa hasil chi kuadrat  $x^2_{Hitung} = (16,5)$  dan harga  $x^2_{Tabel} = (7,815)$ . Jadi, apabila  $x^2_{Hitung} (16,5) > x^2_{tabel} (7,815)$  maka data berdistribusi tidak normal.
2. Hasil perhitungan terhadap Hasil Belajar fiqih di MTs Al-Ihsan Kadomas Pandeglang. Maka diperoleh nilai rata-rata mean sebesar (74,3), median sebesar (72,5), dan modus sebesar

- (70,65). Sedangkan nilai standar deviasi sebesar (7,27). Taraf kesalahan yang ditetapkan 5% maka harga Chi Kuadrat tabel = (7,815). Di samping itu berdasarkan pengujian diatas dapat diketahui bahwa hasil chi kuadrat  $x^2_{hitung} = (32)$  dan harga  $x^2_{tabel} = (7,815)$ . Jadi, apabila  $x^2_{hitung} (32) > x^2_{tabel} (7,815)$  maka data tersebut berdistribusi tidak normal.
3. Hasil perhitungan terhadap praktik ibadah shalat siswa di MTs Al-Ihsan Kadomas Pandeglang. Maka diperoleh nilai rata-rata mean sebesar (85,67), median sebesar (87,5), dan modus sebesar (90). Sedangkan nilai standar deviasi sebesar (7,84). Taraf kesalahan yang ditetapkan 5% maka harga Chi Kuadrat tabel = (44,45). Di samping itu berdasarkan pengujian diatas dapat diketahui bahwa hasil chi kuadrat  $x^2_{hitung} = (44,45)$  dan harga  $x^2_{tabel} = (7,815)$ . Jadi, apabila  $x^2_{hitung} (44,45) > x^2_{tabel} (7,815)$  maka data tersebut berdistribusi tidak normal.
  4. Terdapat hubungan yang signifikan antara motivasi belajar fiqih terhadap kualitas praktik ibadah shalat siswa di MTs Al-Ihsan Kadomas Pandeglang. Hal ini ditunjukkan dari persamaan regresi  $\hat{Y} = a + bX_1 = 11,91 + 0,89 \cdot (X_1)$ , dengan taraf signifikan  $\alpha = 5\%$  dan taraf kepercayaan 95% dengan dk = 29 diperoleh

$t_{hitung} = 4,98$  dan harga  $t_{tabel} = 1,699$ . Dengan demikian, sesuai dengan kriteria pengujian jika harga  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka hipotesis nihil ( $H_0$ ) ditolak dan hipotesis alternative ( $H_a$ ) diterima. Jadi terdapat hubungan yang signifikan antara antara motivasi belajar fiqih terhadap kualitas praktik ibadah shalat siswa di MTs Al-Ihsan Kadomas Pandeglang. Adapun nilai korelasinya sebesar (0,691). Hal ini berarti menunjukkan pada korelasi yang kuat. Sedangkan derajat hubungannya sebesar (47,7%), sisanya sebesar (52,3%) kualitas hafalan al-Qur'an santri dipengaruhi oleh faktor lain.

5. Terdapat hubungan yang signifikan antara Hasil Belajar Fiqih dengan praktik ibadah shalat siswa MTs Al-Ihsan Kadomas Pandeglang. Hal ini ditunjukkan diperolehnya  $t_{hitung} = 8,748$  dan harga  $t_{tabel} = 1,699$ . Dengan demikian, sesuai dengan kriteria pengujian jika harga  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka hipotesis nihil ( $H_0$ ) ditolak dan hipotesis alternative ( $H_a$ ) diterima. Jadi terdapat hubungan yang signifikan antara Hasil Belajar Fiqih terhadap praktik ibadah shalat siswa MTs Al-Ihsan Kadomas Pandeglang.. Adapun nilai korelasi sebesar (0,783) Hal ini berarti menunjukkan pada korelasi yang kuat. Sedangkan derajat

hubungannya sebesar (61,3%), sisanya sebesar (38,7%) kualitas hafalan al-Qur'an santri dipengaruhi oleh faktor lain.

6. Terdapat hubungan yang signifikan antara motivasi belajar fiqih dan hasil belajar fiqih dengan praktik ibadah shalat siswa di MTs Al- Ihsan Kadomas Pandeglang. diketahui bahwa koefisien korelasi variabel motivasi belajar fiqih ( $X_1$ ) dan hasil belajar fiqih ( $X_2$ ) terhadap variabel praktik ibadah shalat siswa di MTs Al-Ihsan Kadomas Pandeglang ( $Y$ ) sebesar 0,99. Dimana letak angka 0,99 berada pada interval : 0.80 – 1,00. Hal ini berarti bahwa hubungan motivasi belajar fiqih dan hasil belajar fiqih dengan praktik ibadah shalat adalah sangat kuat

## **B. Implikasi**

Berdasarkan hasil pembahasan dan kesimpulan dari penelitian yang telah diuraikan diatas, maka dapat dapat penulis sajikan beberapa implikasi sebagai berikut:

1. Penelitian ini menemukan bahwa terdapat hubungan yang positif dan signifikan motivasi belajar fiqih dengan praktik ibadah siswa di MTs Al-Ihsan Kadomas Pandeglang.

2. Penelitian ini menemukan bahwa terdapat hubungan positif dan signifikan hasil belajar fiqih dengan praktik ibadah shalat di MTs Al-Ihsan Kadomas Pandeglang.
3. Penelitian ini menemukan bahwa terdapat hubungan positif dan signifikan motivasi belajar fiqih dan hasil belajar fiqih dengan praktik ibadah shalat di MTs Al-Ihsan Kadomas Pandeglang.

### **C. Saran**

Dalam kesempatan ini penulis akan menyampaikan beberapa saran kepada semua pihak dengan harapan dapat bermanfaat, yaitu sebagai berikut :

1. Kepada Kepala Madrasah MTs Al-Ihsan agar lebih memperhatikan kegiatan Ibadah shalat siswanya, agar tidak ada siswa yang tidak memahami praktik ibadah shalat.
2. Kepada para siswa agar lebih giat lagi dalam belajar fiqih khususnya tentang ibadah shalat karena itu adalah kewajiban kita sebagai seorang muslim, dan semoga semuanya bisa mengamalkannya.
3. Penelitian ini jauh dari hal sempurna oleh karena itu bagi peneliti selanjutnya yang tertarik dengan permasalahan yang sama hendaknya dapat diusahakan untuk mengkaji masalah ini dengan

jangkauan yang lebih luas dan dengan menambah variabel lain yang belum terungkap dalam penelitian ini sehingga mampu memberikan sumbangan yang lebih besar terhadap kajian relevansi motivasi belajar fiqih dan hasil belajar fiqih dengan praktik ibadah shalat siswa.